

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat terwujud. Untuk mencapai sumber daya yang berkualitas mutu pendidikan harus di tingkatkan. Dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih baik, tentunya tidak akan terlepas dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, misalnya dengan penataran guru, penyediaan buku paket, serta penyempurnaan kurikulum. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantar pada siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, moral, maupun sosial.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengenalan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar.

Kesenjangan antara harapan dan kenyataan tujuan pendidikan nasional menjadi pokok permasalahan yang harus segera di selesaikan dengan cara memperbaiki mutu pendidikan. Perbaikan mutu pendidikan di Indonesia selalu di laksanakan dengan berbagai cara. Upaya yang ditempuh untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya adalah melalui peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang bertanggung jawab

melaksanakan fungsi-fungsinya. Adapun fungsi sekolah adalah, 1) Mendidik calon warga Negara yang dewasa, 2) Mempersiapkan calon warga masyarakat, 3) Mengembangkan cita-cita profesi/kerja, 4) Mempersiapkan calon pembetuk keluarga yang baru, 5) Pengembangan pribadi (realisasi diri). Sedangkan tugas sekolah sebenarnya adalah memberikan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kelima fungsi tersebut.

Belajar merupakan suatu proses kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk mendapatkan pengetahuan dari apa yang telah dipelajari dan belajar akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa. Keberhasilan ataupun kegagalan dalam belajar tersebut ditandai dengan prestasi yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar. Prestasi belajar juga merupakan tingkat keberhasilan siswa atau hasil yang dicapai dalam belajar dengan materi yang di peroleh dari pelajaran sekolah baik yang berupa angka ataupun huruf yang di capai dalam periode tertentu.

Cara mengajar yang lebih bermakna dan sangat relevan bagi siswa adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri informasi yang diberikan. Peran guru adalah membantu siswa menemukan fakta, konsep atau prinsip dari siswa sendiri, dan meninggalkan ceramah atau pengendalian kelas.

Dorongan ingin tahu siswa yang sangat tinggi dapat dilihat dari keinginan untuk mengeksplorasi lingkungan dengan kemampuan dan dorongan siswa untuk mengetahui sesuatu dan membuat sesuatu secara kreatif. Oleh karena itu, guru-guru diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar kreatif

sebanyak dan selekas mungkin. Caranya adalah dengan memberikan masukan ide-ide yang dapat dengan mudah mereka mengerti dan memberikan waktu untuk mereka berfikir ide kreatif apa yang akan mereka tuangkan dalam membuat benda yang baru.

Dengan demikian gambar tidak hanya melukiskan gambar, tetapi berfungsi juga sebagai peningkat daya berfikir, sekaligus untuk penuangan gagasan-gagasan baru untuk pengembangan. Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, kepribadian manusia dapat di bina, dapat ditingkatkan martabat, sikap, dan nilai kemanusiaan dan dapat pula membawa masyarakat menjadi maju hidup sejahtera. Karena itu pendidikan tidak dapat ditiadakan dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang pokok. Salah satu jalur pendidikan yang mengarahkan kepada kesejahteraan tersebut adalah pendidikan formal. Dalam pendidikan formal disusunlah suatu serangkaian mata pelajaran yang mendukung kebutuhan industri.

Praktik menggambar teknik dalam hal ini tentunya berkaitan dengan kemampuan internal siswa meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesa, dan evaluasi dari siswa, yang berkaitan dengan jenis peralatan gambar dan proyeksi gambar. Gambar teknik merupakan salah satu alat penunjang untuk mempermudah cara pemahaman pengerjaan suatu benda. Karena gambar teknik merupakan suatu perwujudan rencana dan ide awal sebelum bekerja.

Siswa yang memiliki pemahaman yang tinggi untuk memahami gambar teknik tentunya akan lebih terampil dalam pengerjaan atau menyelesaikan suatu

proyek sedangkan siswa yang kurang memahami maksud dari suatu gambar akan merasa kesulitan untuk menyelesaikan suatu proyek. Perubahan tersebut adalah akibat proses belajar yang di alami siswa yang meliputi dominan kognitif, efektif dan psikomotorik.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menghasilkan siswa yang terampil, cakap, serta siap bekerja dalam dunia usaha. SMK sebagai lembaga memiliki program keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada. Di SMK para siswa dididik dan dilatih keterampilan agar profesional dalam program keahliannya masing-masing. Program keahlian yang ada di SMK diantaranya program keahlian konstruksi kayu, teknik gambar bangunan, teknik konstruksi batu dan beton, program keahlian elektronika, bidang keahlian listrik, program keahlian mesin produksi dan program keahlian mesin otomotif serta masih banyak lagi program keahlian lainnya.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah sebuah jalur pendidikan formal yang tujuan akhirnya adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, keperibadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan dan sikap mandiri, disiplin dalam mengerjakan sesuatu benda dengan ketarampilan dan

kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya.

Untuk menyiapkan lulusan agar dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja, SMK Negeri 1 Lubuk Pakam mempunyai tiga jenis mata pelajaran yaitu tergolong menjadi: pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif. Mata pelajaran menggambar teknik merupakan salah satu kompetensi Produktif di sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

*Tabel 1.1 Perolehan Nilai Harian Mata Pelajaran Menggambar Teknik Kelas X Program keahlian Konstruksi kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2014/2015.*

Interval Nilai	Fo ( Orang)	Fr (%)	Keterangan
90-100	Tidak ada	-	Sangat kompeten
80-89	3 Siswa	8,37	Kompeten
70-79	18 Siswa	51,43	Cukup kompeten
<70	14 Siswa	40,00	Tidak kompeten
Jumlah	35 Siswa	100	

Sumber: SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 75. Persentase praktik menggambar teknik siswa diatas dapat dilihat pada tahun ajaran 2014-2015 dari jumlah siswa 35 orang diperoleh siswa yang sangat kompeten tidak ada, siswa yang kompeten 8,37%, siswa yang cukup kompeten 51,43%, siswa yang kurang kompeten 40,00%. Dari data tersebut dapat di ketahui bahwa nilai yang dicapai

masih rendah, sehingga guru bidang studi harus melakukan remedial atau perbaikan untuk siswa yang tidak kompeten. Untuk itu guru mempunyai kewajiban dalam mengatasi masalah tersebut, guru harus mampu mendorong semangat siswa untuk mempelajari Menggambar Teknik, sehingga siswa tertarik dan mampu meningkatkan kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Kreativitas dan bakat pada diri siswa perlu dipupuk dan dikembangkan. Karena dengan kreativitas dan bakat yang dimiliki siswa maka siswa akan dapat menjadi pribadi-pribadi yang kreatif. Sebagai pribadi yang kreatif, kelak siswa bukan saja dapat meningkatkan kualitas pribadinya. Tetapi juga dapat meningkatkan kualitas kehidupan bangsa dan negara. Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang yang memerlukan jenis-jenis keahlian dan keterampilan serta dapat meningkatkan kreativitas, produktivita, mutu dan efesiensi kerja

Menggambar dapat mengembangkan kreativitas siswa. Menggambar merupakan salah satu bentuk kegiatan mengekspresi ide-ide yang telah dipikirkan dan menuangkannya dengan menggambar. Gambar merupakan sarana tepat untuk menyampaikan ide atau gagasan seseorang kepada yang lain, Gambar di harapkan mencakup keterangan-keterangan secara tepat dan obyektif. Informasi yang didapat di dalamnya berupa visual gambar, simbol, lambang dan standar gambar.

Upaya untuk meningkatkan Kreativitas dan praktik menggambar teknik para siswa pada setiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kreativitas sumber daya manusia Indonesiayang dapat menunjang

pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Dalam konteks ini peran guru sebab pendidik yang langsung dapat membina peserta didik di sekolah melalui proses pembelajaran.

Dengan melihat adanya keterkaitan antara pengetahuan gambar teknik dan kreativitas belajar dengan praktik menggambar teknik menggambar teknik, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh hubungan ketiga variabel tersebut dengan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Pengetahuan Gambar Teknik Dan Kreativitas Belajar Dengan Praktik Menggambar Teknik Pada Siswa Kelas I Program Keahlian Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam “.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar menggambar teknik masih rendah.
2. Guru kurang optimal dalam mengembangkan kreativitas menggambar pada siswa.
3. Belum terlihat kreativitas belajar dalam menggambar teknik yang dilakukan siswa..
4. Guru belum mengintegrasikan kreativitas dalam pembelajaran menggambar teknik.

### **C. Batasan Masalah Penelitian**

Mengingat banyaknya permasalahan yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka ruang lingkup permasalahan yang akan di kaji perlu di batasi agar

lebih jelas dan terarah sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang hendak di capai. Keterbatasan penulis menyangkut tenaga maupun biaya, disamping itu pula agar memudahkan dalam pengumpulan data, pengolahan dan interpretasi data, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian ini di batasi hanya pada pengetahuan gambar teknik (Jenis-jenis alat gambar serta perlengkapannya dan jenis-jenis garis) dan kreativitas belajar (Percaya diri, kemampuan berfikir menghasilkan yang baru, dan ide dalam belajar)dengan praktik menggambar teknik menggambar teknik pada siswa kelas I Program Keahlian Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara pengetahuan gambar teknik dengan praktik menggambar teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kreativitas belajar dengan praktik menggambar teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara pengetahuan gambar teknik dan kreativitas belajar secara bersama-sama dengan praktik menggambar teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan yang positif dan berarti antara pengetahuan gambar teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Hubungan yang positif dan berarti antara kreativitas belajar dengan praktik menggambar teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
3. Hubungan yang positif dan berarti antara pengetahuan gambar teknik dan kreativitas belajar secara bersama-sama dengan praktik menggambar teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan gambar teknik dan kreativitas belajar siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru sebagai tenaga pengajar untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan tentang gambar teknik dan kreativitas belajar siswa dalam upaya meningkatkan praktik menggambar teknik.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti-peneliti yang ada relevasinya di kemudian hari dengan variabel yang telah kompleks dan lebih luas.